

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada organisasi eksternal kemahasiswaan selingkup fakultas dakwah dan ilmu komunikasi maka penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa Organisasi Eksternal Kemahasiswaan berperan dalam memberikan keterampilan berkomunikasi mahasiswa di kampus, hal ini dapat kita lihat dari masing – masing organisasi kemahasiswaan yang melakukan kegiatan berupa seminar, pelatihan, diskusi yang menjadi keunggulan tersendiri ketika telah berproses di organisasi eksternal yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, seperti PMII, HMI, IMM yang memberikan berupa pelatihan, *Public Speaking* yang dilaksanakan masing masing organisasi dalam hal pelatihan memberikan materi bagaimana peserta pelatihan mampu berkomunikasi ditengah – tengah masyarakat, kegiatan tersebut

Dalam keterampilan berkomunikasi aktivis mahasiswa terlihat bahwa sebelum seseorang memasuki organisasi eksternal PMII, HMI, IMM masih belum begitu bagus dalam berkomunikasi, akan tetapi setelah mereka memasuki organisasi eksternal tersebut memiliki dan mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif.

Keterampilan berkomunikasi yang ada di organisasi eksternal kemahasiswaan ada dua poin yang penulis lihat, pertama keterampilan

berkomunikasi secara lisan, kedua keterampilan berkomunikasi secara tulisan, komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi internal, yang meliputi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal, organisasi eksternal memiliki arah dan tujuan masing masing dengan 60 % mengarah ke politik dan 40 % mengarah ke akademik, hal ini yang akan menjadi acuan seseorang dalam memilih dan berproses di organisasi.

## **B. Saran**

Penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang berguna bagi para kader maupun anggota organisasi eksternal kemahasiswaan dilingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, melakukan suatu kegiatan diharapkan para kader hendanya serius karena keseriusan ini sangat mempengaruhi daya serap keilmuan yang menjang para kader dan anggota bisa memiliki keterampilan berkomunikasi, hal ini sangat berguna kedepanya kemampuan ini adalah modal dasar dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Kepada para mahasiswa yang masih bingung dalam menentukan tempat berproses, untuk menambah pengetahuan tentang keorganisasian silahkan berposes dimanapun sesuai kehendak kita masing masing

Terakhir penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pembaca dan terutama bagi penulis.